

ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PEMAKAIAN GIGI TIRUAN DI DESA HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020

Sri Murwaningsih¹, Sri Wahyuni²

Jurusan Teknik Gigi, Poltekkes Tanjungkarang^{1,2}
naning.jtg@gmail.com

ABSTRACT

The knowledge and attitudes of rural people about dentures as an effort to improve dental and oral health and the absence of adequate health facilities affect the attitudes of rural communities. The purpose of this study is to determine the influence of knowledge, attitudes and together the knowledge and attitudes of the community about the use of dentures in Hajimena village, Natar district, South Lampung regency, Lampung province in 2020. The sample in this study was 10% of the population, namely 47 people with criteria aged 35-54 years, and checked their teeth at the Hajimena Health Center. The research method is quantitative descriptive. Data analysis using validity and reliability tests, quantitative analysis carried out based on primary data using simple and multiple linear regression equation formulas. The results showed that there was an influence of knowledge on the use of dentures with a coefficient of determination of 33.9%, there was an influence of attitudes towards the use of dentures of 30.8% and together there was an influence of knowledge and attitudes towards the use of dentures with a coefficient of determination of 35.1%. Conclusion: the need to provide incentives to denture extension officers to be more motivated in counseling. There are role models, affordability and accuracy in the installation of dentures.

Keywords : Knowledge, Attitude, Denture

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap masyarakat pedesaan tentang gigi tiruan sebagai upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta belum adanya fasilitas kesehatan yang memadai mempengaruhi sikap dari masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan secara bersama-sama pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Hajimena kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yaitu sebanyak 47 orang dengan kriteria berusia 35 – 54 Tahun, dan memeriksakan gigi di Puskesmas Hajimena. Metode penelitian adalah diskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis kuantitatif yang dilakukan berdasarkan data primer menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan dengan koefisien determinasi 33,9%, terdapat pengaruh sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 30,8% dan secara bersama sama terdapat Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap penggunaan Gigi Tiruan dengan koefisien determinasi sebesar 35,1%. Kesimpulan : perlunya pemberian insentif kepada petugas penyuluhan gigi tiruan supaya lebih termotivasi dalam penyuluhan. Terdapat role model, keterjangkauan harga dan ketepatan dalam pemasangan gigi tiruan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Gigi tiruan

LATAR BELAKANG

Pentingnya pengetahuan dan sikap masyarakat tentang gigi tiruan sebagai upaya peningkatan kesehatan gigi dan

mulut di masyarakat, serta belum adanya fasilitas kesehatan yang memadai seperti yang ada di kota-kota berkembang hal inilah yang membedakan masyarakat yang ada di Kota dan di Desa sehingga

mempengaruhi sikap dari masyarakat pedesaan.

Pada survey pendahuluan yang peneliti lakukan dari 312 orang masyarakat yang mencabut gigi di puskesmas hajimena yang menggunakan gigi tiruan sebanyak 52 orang (16,7 %) dan yang tidak menggunakan gigi tiruan 260 orang (83,3 %). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemakaian Gigi Tiruan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Hajimena kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung tahun 2020.

Tujuan Umum penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Hajimena kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung tahun 2020. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pengaruh sikap dan mengetahui secara bersama-sama pengaruh sikap masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan di desa Hajimena kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung tahun 2020.

METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud membuat pemaparan secara sistimatis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), bersifat kuantitatif dimana penjelasannya bersifat objektif dengan menjelaskan pendekatan-pendekatan yang ada.

HASIL

Tabel 1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.440	3.320		5.855	.000
X1	.505	.085	.472	5.907	.000

Berdasarkan hasil Uji t didapat nilai $t_{hitung} = 5,907$. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan yaitu 1,678, maka $t_{hitung} 5,907 > t_{tabel} 1,678$ sehingga dapat disimpulkan bahwa; H_a yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel Pengetahuan (X_1) terhadap variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y) dapat diterima. Jadi variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y).

Persamaan regresi antara variabel Pengetahuan (X_1) terhadap variabel Penggunaan Gigi Tiruan(Y) adalah $Y = 19,440 + 0,505X_1$, yang artinya setiap kenaikan satu point daripada variabel Pengetahuan akan diikuti oleh naiknya variabel Penggunaan Gigi di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebesar 0,505 point.

Pengaruh Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat korelasi antar variabel melalui Program SPSS versi 26 diperoleh besarnya tingkat korelasi antara variabel Sikap (X_2) dengan Variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y) adalah sebesar 0,555. Jika dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Koefesien Korelasi maka tingkat korelasi Sikap (X_2) dengan variabel Penggunaan Gigi Tiruan(Y) termasuk dalam kategori korelasi “sedang” yakni terletak pada (0,400 - 0,479).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh Koefisien Determinasi Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Koefisien Determinasi Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan

Koefisien Determinasi (KD) = $R^2 = 0,308 \times 100\% = 30,8\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap (X_2) menjelaskan variasi perubahan variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y) sebesar 30,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata pengaruh Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) sebagai berikut:

Tabel 2 Pengaruh Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	18.641	3.710		5.025	.000
X2	.519	.094	.555	5.497	.000

Berdasarkan hasil Uji t didapat nilai $t_{hitung} = 5,497$. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan yaitu 1,678, maka $t_{hitung} = 5,497 > t_{tabel} = 1,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa; Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Variabel Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) dapat diterima.

Persamaan regresi antara variabel Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) adalah $Y = 18,641 + 0,519X_2$, yang artinya setiap kenaikan satu point dari variabel Sikap akan diikuti oleh variabel Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 0,519 point.

Pengaruh Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y)

Perhitungan simultan antara variabel Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y) melalui hasil perhitungan melalui Program SPSS.26 sebagai berikut :

Perhitungan pengaruh Koefisien Korelasi secara Simultan

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.351	3.46151

Korelasi Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 0,472, artinya ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang erat dan positif. Berarti semakin baik Pengetahuan dan Sikap maka penggunaan gigi tiruan akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi (KD) = $R^2 = 0,351 \times 100\% = 35,1\%$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 35,1% dan sisanya sebesar 64,9% akibat penyesuaian faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda antara Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data perhitungan regresi berganda antara Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) sebagai berikut :

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

Tabel Variabel *Entered* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) dari model regresi.

Artinya kedua variabel bebas dapat masuk dalam perhitungan regresi berganda.

Tabel 3.13. Perhitungan Regresi Berganda Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Gigi Tiruan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	17.798	3.642		1.887
X1	.349	.166	.403	4.107
X2	.195	.179	.209	2.091

Berdasarkan tabel, kemudian dimasukkan persamaan :

$$Y = 17,798 + 0,349X_1 + 0,195X_2.$$

Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel Pengetahuan sebesar satu point, maka Penggunaan Gigi Tiruan akan meningkat sebesar 0,349 point.

Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel Sikap sebesar satu point, maka Penggunaan Gigi Tiruan akan meningkat sebesar 0,195 point.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi $X_1 = 0,349$ lebih besar daripada koefisien regresi $X_2 = 0,195$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan lebih tinggi atau dominan dibandingkan Sikap dalam meningkatkan Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung

Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	433.501	2	216.750	18.090	.000 ^a
Residual	802.799	7	11.982		
Total	1236.300	9			

Dari uji anova atau F test didapat F hitung sebesar 18,090 dan jauh lebih besar

dari nilai $F_{tabel} = 4,047$, pada taraf signifikan 5%. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari F_{tabel} 4,047 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan: Terdapat pengaruh antara Pengetahuan (X_1) dan Sikap (X_2) secara bersama-sama terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) dapat terbukti atau diterima berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di atas.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa Pengetahuan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dalam kategori baik. Hasil perhitungan tingkat korelasi antara variabel Pengetahuan (X_1) dengan Penggunaan Gigi Tiruan(Y) sebesar 0,472 termasuk dalam kategori sedang yakni (0,400 – 0,599).

Besarnya koefisien Determinasi antara Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan adalah = 33,9%. Uji hipotesis parsial melalui uji t (*test*) diperoleh nilai t_{hitung} antara Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar = 5,907 dan $t_{hitung} 5,907 > t_{tabel} 1,678$. Persamaan regresi antara Pengetahuan dan Penggunaan Gigi tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung adalah sebesar $Y = 19,440 + 0,505X_1$, yang menunjukkan setiap kenaikan satu point dari variabel Pengetahuan akan diikuti oleh naiknya variabel Penggunaan Gigi tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebesar 0,505 point. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 33,9%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap (X_2) Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dalam kategori

baik. Hasil perhitungan tingkat korelasi antara variabel Sikap (X_2) dan variabel Penggunaan Gigi Tiruan (Y) di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung adalah sebesar 0,555, termasuk dalam kategori sedang yakni (0,400 – 0,599). Besarnya Koefisien Determinasi antara Sikap (X_2) terhadap Penggunaan gigi tiruan (Y) adalah 30,8%. Uji hipotesis Parsial melalui uji t (*test*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Persamaan regresi antara Sikap dengan Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung adalah sebesar $Y = 18,641 + 0,519X_2$, yang menunjukkan setiap kenaikan satu point dari variabel Sikap akan diikuti oleh naiknya variabel Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebesar 0,519 point. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 30,8%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 33,9%, terdapat pengaruh Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 30,8%, dan terdapat pengaruh Pengetahuan dan Sikap secara bersama-sama terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 35,1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut Terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji hipotesis parsial melalui uji t (*test*) diperoleh nilai t_{hitung} Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 5,907, dan hasil $t_{hitung} = 5,907 > t_{tabel} = 1,678$. Besarnya koefisien Determinasi antara Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi Tiruan adalah

33,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Gigi tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebesar 33,9%. Terdapat pengaruh variabel Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, hal ini terbukti uji hipotesis Parsial melalui uji t (*test*) diperoleh nilai t_{hitung} Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 5,497 dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,678$. Besarnya Koefisien Determinasi Sikap (X_2) terhadap Penggunaan Gigi Tiruan (Y) adalah 30,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Sikap terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 30,8%. Terdapat pengaruh Pengetahuan dan Sikap secara bersama-sama terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji F memperoleh hasil 18,090 dan jauh lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,047$, pada taraf signifikan 5%. Jadi F_{hitung} adalah lebih besar dari $F_{tabel} = 4,047$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Besarnya koefisien determinasi Pengetahuan dan Sikap secara bersama-sama terhadap Penggunaan Gigi Tiruan sebesar 35,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan dan Sikap secara bersama-sama terhadap Penggunaan Gigi Tiruan di Masyarakat Desa Hajimen Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebesar 35,1%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada semua pihak yang telah kontribusi dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta Maria V, Ismail Ade, Firdausy Muhammad D. Hubungan pengetahuan kesehatan

- gigi dengan kondisi oral hygiene anak tunarungu usia sekolah. *Medali Jurnal*. 2015; 2(1)
- Sumirat Widhi. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V SD tentang perawatan gigi. Kediri: Akademi perawat Pamenang Pare.
- Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2013.Indonesia: Kementrian Kesehatan RI. 2013.
- Lesar Astrid M, Pangemanan Damajanty, Zuliari Kustina. Gambaran status kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva pada anak remaja di SMP Advent Watulaney kabupaten Minahasa. *Jurnal e-GiGi (eG)*. Juli-Desember2015; 3(2).
- Tambuwun Samuel, Harapan I, Amuntu S. Hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas I SMP Muhammadiyah Pone kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo. *Juiperdo*; September 2014: 3(2).
- Alhamda Syukra. Status kebersihan gigi dan mulut dengan status karies gigi (kajian pada murid kelompok umur 12 tahun di sekolah dasar negeri kota Bukittinggi). *Berita kedokteran masyarakat*. Juni 2011; 27 (2).
- Budiarti Rahaju. Tingkat keimanan islam dan status karies gigi. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Jakarta.2013.
- Prasetya Tri I. Meningkatkan keterampilan menyusun instrument hasil belajar berbasis modul interaktif bagi guru-guru IPA SMPN kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation*. 2012; 1(2) : 106-112.
- Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rinneka Cipta; 2007. Hal. 133-148.
- Budiharto. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi Jakarta: EGC; 2013. Hal. 17-24.
- Aziz AH. Metode penelitian kebidanan teknik analisa data. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
- Dorland WM. Kamus Kedokteran Dorland (Terjemahan). Edisi 31. Jakarta: EGC. 2010.
- Fajerskov O, Edwina Kid. Dental caries the diases and its clinical management. 2nd ed. United Kingdom: Munksgaard Blackwell; 2008.
- Ozdemir Dogan. Dental caries and preventive strategis. *Jurnal of educational and instructional studies in the world*. November 2014; 4(4): 20-24.
- Putri Megananda H, Herijulianti Eliza, Nurjannah Neneng. Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2009: 154-156.
- Kidd Edwina, Joyston-Bachal Sally. Dasar-dasar karies: penyakit dan penanggulangannya. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012: Hal. 14-16.
- Indirawati TN, Magdarina DA. Penilaian indeks DMF-T anak usia 12 tahun oleh dokter gigi dan bukan dokter gigi di kabupaten Ketapang propinsi Kalimantan Barat. *Media Litbangkes*.2013;(23):42
- Marya CM. A Textbook of Public Health Dentistry. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher; 2011. p. 187-223.

Lusiani Y. Efektivitas penyuluhan yang dilakukan perawat gigi dan guru orkes dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD Negeri 0609737 di Kecamatan Medan Selayan. Tesis, Medan: Universitas Sumatera Utara. 2010.